

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Penelitian kualitatif sangat penting untuk menganalisis dan menemukan motif yang mendasari apa yang dilakukan subjek penelitian.⁷⁵ Peneliti menggunakan metode ini karena lebih dapat menemukan hasil penelitian yakni bagaimana implementasi pendidikan enam dimensi karakter profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI diterapkan. Hal ini karena penelitian kualitatif mampu menggambarkan secara jelas dan terperinci terkait objek yang akan diteliti yakni implementasi pendidikan enam dimensi karakter profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI di SMA Kota Pangkalan Bun.

Peneliti mengikuti model penelitian Miles dan Huberman dalam menganalisis data tentang implementasi pendidikan enam dimensi karakter profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI. Cara yang digunakan adalah dengan mereduksi data, menyajikan data dan menyimpulkan serta memeriksa hasil penelitian secara berkelanjutan dalam proses penelitian.⁷⁶ Cara ini diambil karena memudahkan peneliti dalam menyajikan dan menyimpulkan data-data yang ditemukan di lapangan serta menganalisis data yang ditemukan di lapangan ke dalam landasan teori yang diambil.

⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018): 6.

⁷⁶ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (California: Sage Publications, 2014): 161-162.

Penelitian ini dilakukan pada tiga Sekolah Menengah Atas (SMA) di kota Pangkalan Bun yaitu, SMAN 1 Pangkalan Bun, SMAN 3 Pangkalan Bun, dan SMAS Islam Al-Hasyimiyyah Pangkalan Bun. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas sepuluh SMA, dikarenakan kelas sepuluh SMA merupakan kelas yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada tahap 1.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru PAI dan peserta didik di kelas 10. Subjek ini dipilih karena mereka berperan sebagai pelaksana utama dalam pembelajaran. Sedangkan subjek lainnya adalah kepala sekolah atau wakasek kurikulum yang berhubungan dengan proses kebijakan dalam pembelajaran. Subjek lainnya adalah tata usaha masing-masing sekolah yang berhubungan dengan data-data sekunder yang diperlukan dalam penelitian.

Sedangkan objek penelitian untuk mengeksplorasi dan meneliti implementasi pendidikan enam dimensi karakter profil pelajar Pancasila di SMA Kota Pangkalan Bun (SMA Negeri 1 Pangkalan Bun, SMA Negeri 3 Pangkalan Bun, dan SMAS Islam Al-Hasyimiyyah Pangkalan Bun) meliputi:

1. Perencanaan.
2. Pelaksanaan.
3. Evaluasi.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam pendekatan ini terdiri dari data pokok dan data penunjang. Data pokok merupakan data yang berhubungan dengan objek penelitian meliputi:

- a. Perencanaan.
- b. Pelaksanaan.
- c. Evaluasi.

Data penunjang dalam penelitian ini merupakan data yang mendukung, melengkapi, menguatkan, dan memperkaya pemahaman terhadap data pokok. Data penunjang dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Profil satuan pendidikan.
- b. Dokumen kurikulum dan administrasi pembelajaran PAI.
- c. Dokumen kegiatan program sekolah pendukung.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini keseluruhan informasi yang akan dijadikan sebuah rujukan atau pedoman dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan maupun perbuatan yang dapat diobservasi.⁷⁷ Adapun data-data tambahan yang juga digunakan dalam penelitian ini antara lain dokumen, serta data-data yang relevan dalam penelitian.

⁷⁷Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 45.

Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Informan, yakni guru mata pelajaran PAI kelas X SMA, Kepala Sekolah, wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, peserta didik kelas X SMA.
- b. Dokumen, dapat berupa dokumen tertulis seperti arsip sekolah, dokumen kurikulum, ATP, modul ajar, *database*, surat-surat dan gambar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yakni:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari lapangan. Melalui observasi ini, peneliti mencermati interaksi antara guru dan siswa selama proses belajar mengajar, metode dan media yang digunakan oleh guru, serta aktivitas pembiasaan nilai-nilai karakter baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, peneliti juga mengamati kegiatan keagamaan sekolah yang memiliki keterkaitan dengan pembelajaran PAI, seperti salat berjamaah, peringatan hari besar Islam, dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berbasis keagamaan.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan secara mendalam dengan berbagai pihak yang relevan, khususnya guru PAI, kepala sekolah, dan beberapa siswa. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai tujuan, perencanaan, strategi pelaksanaan, serta evaluasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI. Selain itu, wawancara juga diarahkan untuk mengidentifikasi praktik-praktik baik,

tantangan yang dihadapi, serta persepsi guru dan siswa terhadap integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memverifikasi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Peneliti menganalisis berbagai dokumen penting, seperti dokumen sekolah, dokumen kurikulum, modul ajar PAI, instrumen asesmen karakter, serta foto-foto kegiatan pembelajaran dan keagamaan siswa. Dokumen-dokumen ini menjadi bukti tertulis yang menunjukkan adanya implementasi pendidikan karakter di lingkungan sekolah.

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok: a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi	Guru PAI kelas X, Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, peserta didik kelas X	Wawancara Observasi Dokumentasi
2	Data Penunjang: a. Profil satuan pendidikan. b. Dokumen kurikulum dan administrasi pembelajaran PAI. c. Dokumen kegiatan program sekolah pendukung.	Staf Tata Usaha, Wakasek Kurikulum, Kepala Sekolah	Wawancara Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Editing Data

Data yang dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara akan diteliti kembali satu per satu untuk memeriksa kelengkapan, keterbacaan, kejelasan makna, serta konsistensi jawaban.

2. Klasifikasi Data

Setelah proses editing selesai, peneliti melakukan klasifikasi data dengan cara mengklasifikasikan jawaban berdasarkan kategori yang relevan.

3. Analisis Data

Tahap analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁷⁸ Reduksi data dilakukan dengan menyaring dan memilih data yang paling relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk tabel, narasi, atau grafik agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pola dan temuan yang muncul dari data yang telah diolah.

4. Menyusun Laporan

Langkah terakhir dalam pengolahan data adalah penyusunan laporan penelitian. Laporan ini memuat hasil pengolahan dan analisis data yang terstruktur, mulai dari latar belakang penelitian, metodologi, hingga temuan dan kesimpulan.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil dari penelitian ini menggunakan triangulasi data. Adapun pengujian ini diartikan sebagai pengecekan data atau pemeriksaan ulang terhadap data untuk menambah akurasi. Uji keabsahan

⁷⁸ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (California: Sage Publications, 2014): 161-162.

data penelitian kualitatif menggunakan teknik triangulasi beragam sumber, teknik, dan waktu yang diuraikan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan memverifikasi data dari berbagai sumber, seperti wawancara dengan informan yang memiliki peran berbeda, dokumentasi pembelajaran (modul ajar, ATP, dan kebijakan Kurikulum Merdeka), serta observasi lapangan.⁷⁹ Setiap data dikategorikan sesuai tema penelitian, lalu dibandingkan untuk mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, atau kekhasan pandangan antar sumber. Hasilnya dirumuskan dalam kesimpulan sementara, kemudian divalidasi melalui *member check* untuk memastikan kesesuaian makna dengan pengalaman informan. Jika perlu, dilakukan revisi hingga tercapai kesepakatan makna.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang komprehensif dari sumber yang sama. Wawancara menggali persepsi informan, observasi mencatat perilaku nyata di lapangan, dan dokumentasi melengkapi data melalui dokumen resmi pembelajaran. Ketiga teknik ini saling menguatkan untuk memverifikasi konsistensi data dan meminimalkan bias.⁸⁰

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta; 2017), 115.

⁸⁰Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), 14.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengulangi wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumentasi pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi data. Misalnya, wawancara dan observasi dilakukan di awal dan akhir pembelajaran, serta dokumentasi dikumpulkan dari berbagai periode. Langkah ini bertujuan menghindari data yang bersifat temporer, sekaligus mengidentifikasi pola perubahan atau kestabilan, yang kemudian divalidasi melalui *member check*.⁸¹

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta; 2017), 117.